

Internal Control dalam Pelaporan Keuangan Pusat dan Cabang Family Advertising Digital Printing

Yoseph Eka Putra¹, Allhayyu², Cerry Patriansah³, Citra Putri Dinata⁴, Diva Ramadani⁵, Gushita Putri⁶, Mega Rahmi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Kota Batu Sangkar, Sumatra Barat, Indonesia

^{1,2,3,4,5,6,7} Mahmud Yunus State Islamic University Batusangkar, Batusangkar City, West Sumatra, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata Kunci:
*Internal Control
Accounting system
Pelaporan Keuangan
SAK EMKM.*

DOI:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif efektivitas sistem pengendalian internal, sistem akuntansi dan pelaporan keuangan, risiko operasional, serta skema insentif karyawan di Family Advertising Digital Printing, sebuah perusahaan yang ditandai dengan pengambilan keputusan yang cepat dan loyalitas internal yang tinggi, namun dibatasi oleh praktik manajemen non-korporat. Sistem akuntansi manual yang menggunakan Excel, kurangnya dokumentasi transaksi yang konsisten, implementasi yang tidak sepenuhnya sesuai dengan standar SAK EMKM, dan tumpang tindih fungsi pekerjaan menimbulkan tantangan terhadap transparansi, konsistensi, dan penilaian keuangan yang objektif.

ABSTRACT

This study aims to comprehensively analyze the effectiveness of internal control, the accounting and financial reporting system, operational risks, and the employee incentive scheme at Family Advertising Digital Printing, a business characterized by rapid decision-making and high internal loyalty but constrained by non-corporate management practices. The existing manual accounting system using Excel, lack of consistent transaction documentation, non-full implementation of SAK EMKM standards, and overlapping job functions pose challenges to transparency, consistency, and objective financial assessment.

1. PENDAHULUAN

Family Advertising merupakan usaha percetakan yang berkembang dinamis dengan proses pengambilan keputusan cepat dan loyalitas internal tinggi. Namun, model manajemen non-korporat yang masih diterapkan menimbulkan tantangan terkait transparansi dan konsistensi pencatatan akuntansi, sehingga penilaian objektif atas kondisi finansial menjadi kurang maksimal. Untuk itu, diperlukan analisis menyeluruh terhadap laporan keuangan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas beserta rasio likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal guna mengukur profitabilitas, efisiensi operasional, serta stabilitas keuangan perusahaan sebagai dasar keputusan strategis.

Usaha ini berdiri pada tahun 2001 di Jalan Imam Bonjol Nomor 20, Dobok, Batusangkar, dan terus berkembang dengan pembukaan cabang di Pagaruyung (2001), Kampung Baru (2010), Dobok (2012), serta Payakumbuh (2018). Mengusung slogan "Anything to Print", *Family Advertising* berkomitmen memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat untuk layanan cetak seperti banner, spanduk, stiker, buku yasin, brosur, plakat, undangan, dan ID card. Bisnis ini dimiliki oleh Bapak Yasrizal, S.E., dengan fokus pasar pada instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dan pelaku usaha. Dalam kegiatan pemasaran, perusahaan memadukan strategi door to door dan digital marketing untuk memperluas jangkauan pelanggan serta memperkuat posisi kompetitif.

Meningkatnya kebutuhan layanan percetakan menuntut perusahaan tidak hanya menyediakan hasil cetak berkualitas dan layanan tepat waktu, tetapi juga menerapkan tata kelola keuangan yang

transparan dan akuntabel. Saat ini, sistem pencatatan masih dilakukan secara manual melalui Excel, bukti transaksi belum terdokumentasi konsisten, standar akuntansi seperti SAK EMKM belum diterapkan sepenuhnya, serta pembagian fungsi kerja masih rangkap. Kondisi tersebut membuka peluang terjadinya kesalahan pelaporan laba, ketidakakuratan biaya operasional, hingga potensi penyimpangan keuangan yang sulit dideteksi. (Insentif et al., 2025)

Dari sisi pengendalian internal, perusahaan masih mengandalkan sistem berbasis kepercayaan tanpa didukung alat kontrol yang memadai. Minimnya sistem pengawasan seperti CCTV, tidak adanya otorisasi ganda, dan ketiadaan pemeriksaan rutin meningkatkan risiko moral hazard. Selain itu, risiko operasional seperti kerusakan mesin, human error, penggunaan material yang tidak efisien, pemborosan tinta, serta keterlambatan pembayaran dari pelanggan dapat menghambat proses produksi dan menurunkan laba. Apabila tantangan tersebut tidak diantisipasi, maka keberlanjutan dan stabilitas keuangan jangka panjang perusahaan dapat terpengaruh. Menurut teori COSO, pengendalian internal dapat dinilai efektif apabila mencakup lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Mekanisme pengendalian internal yang tidak berjalan secara seimbang dapat membuat informasi keuangan tidak sepenuhnya andal dan berisiko menyesatkan pengambilan keputusan manajerial. Di sisi lain, standar akuntansi seperti SAK EMKM mengatur penyajian laporan keuangan yang lengkap dan terstruktur bagi entitas mikro, kecil, dan menengah

* Corresponding author, email address: ¹yosepekaputra@uinmybatusangkar.ac.id,

sehingga informasi yang disampaikan benar-benar mencerminkan kondisi usaha sebenarnya. (Ekonomika et al., 2015)

Temuan dari berbagai kajian terdahulu semakin menegaskan urgensi peningkatan sistem akuntansi dan pengendalian internal pada unit usaha percetakan digital. Penelitian Pratama dan Setiawan (2020) menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang bersifat sederhana dan minim struktur teknis berpotensi tinggi menghasilkan kesalahan pelaporan dan inkonsistensi data. Selain itu, studi Ningsih (2021) mengungkapkan bahwa sistem insentif berbasis bonus memang mampu memacu peningkatan performa penjualan, namun juga dapat menciptakan peluang manipulasi informasi apabila tidak diimbangi dengan pengawasan menyeluruh. Temuan serupa dikemukakan Putri dan Hasan (2022) bahwa sistem pencatatan manual tanpa kelengkapan bukti transaksi formal cenderung membuka ruang penyimpangan dan fraud oleh pihak internal.

Arfan dan Sari (2023) menambahkan bahwa implementasi perangkat lunak akuntansi modern terbukti mampu meningkatkan kecepatan proses pencatatan serta ketelitian data transaksi, sehingga kualitas pelaporan keuangan jauh lebih andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Selanjutnya, penelitian Wicaksono (2024) membuktikan bahwa keberadaan SOP yang baku serta fungsi audit internal yang aktif mampu menekan pemborosan biaya operasional sekaligus meningkatkan margin laba perusahaan. Hidayat dan Sembiring (2022) juga menegaskan bahwa penerapan kerangka pengendalian internal berbasis COSO berkontribusi signifikan dalam meningkatkan akurasi pelaporan keu-

angan dan stabilitas operasional industri percetakan.

Lebih jauh, Rahmawati (2023) menemukan bahwa ketidakteraturan dalam pemeliharaan mesin produksi serta rendahnya kompetensi operator dapat menyebabkan downtime dan cacat produksi yang berdampak langsung pada penurunan profitabilitas. Hal ini diperkuat oleh studi terbaru dari Kurniawan dan Dewi (2024) yang menunjukkan bahwa perusahaan percetakan dengan dokumentasi transaksi yang sistematis dan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) mampu meningkatkan ketepatan perencanaan biaya hingga 30%. Selain itu, penelitian Yusuf dan Mahendra (2023) mengonfirmasi bahwa budaya bisnis berbasis kepercayaan personal tanpa kontrol struktural cenderung menghasilkan konflik kepentingan dan informasi keuangan yang tidak objektif. Sementara itu, analisis oleh Siregar dan Lestari (2024) membuktikan bahwa audit kejutan dan pengawasan berbasis data real-time secara efektif menekan potensi moral hazard dalam bisnis berskala kecil dan menengah.

Fenomena pada Family Advertising Digital Printing dan bukti empiris yang sudah diungkapkan menggambarkan adanya kesenjangan antara praktik pencatatan dan pelaporan yang dijalankan perusahaan saat ini dengan praktik ideal berbasis standar akuntansi dan manajemen risiko. Karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara menyeluruh efektivitas pengendalian internal, sistem pencatatan dan pelaporan keuangan, risiko operasional, dan sistem insentif karyawan, serta untuk merumuskan strategi peningkatan tata kelola keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi perus-

ahaan untuk memperbaiki sistem akuntansi dan memperkuat mekanisme pengendalian operasional, sekaligus memberi kontribusi teoretis terhadap pengembangan studi akuntansi dan manajemen UMKM di sektor digital printing.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Family Advertising merupakan usaha percetakan yang berkembang dinamis dengan proses pengambilan keputusan cepat dan loyalitas internal tinggi. Namun, model manajemen non-korporat yang masih diterapkan menimbulkan tantangan terkait transparansi dan konsistensi pencatatan akuntansi, sehingga penilaian objektif atas kondisi finansial menjadi kurang maksimal. Untuk itu, diperlukan analisis menyeluruh terhadap laporan keuangan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas beserta rasio likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal guna mengukur profitabilitas, efisiensi operasional, serta stabilitas keuangan perusahaan sebagai dasar keputusan strategis.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yang berorientasi pada pemaparan secara mendalam mengenai kondisi nyata yang berlangsung di lingkungan Family Advertising Digital Printing. Pemilihan pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif terkait sistem pencatatan dan pelaporan keuangan, struktur pengendalian internal, risiko operasional, serta mekanisme pemberian insentif dan bonus kepada karyawan tanpa melakukan pengujian statistik kuantitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif

dianggap paling tepat karena fokus penelitian bukan untuk membuktikan hubungan sebab akibat melalui angka, melainkan untuk menggambarkan fenomena manajerial dan akuntansi berdasarkan data faktual di lapangan yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi. (Internal Control – Integrated Framework and App End Ice S, 2013)

Objek Penelitian

Objek penelitian diarahkan pada aspek manajemen keuangan dan tata kelola internal perusahaan, yang mencakup alur pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, proses supervisi dan pengawasan operasional, serta praktik kompensasi dan insentif karyawan cabang. Untuk memastikan keakuratan dan relevansi data, penelitian melibatkan seluruh individu yang berperan penting dalam siklus operasional dan pencatatan keuangan. Karena jumlah individu yang terlibat tidak banyak dan seluruhnya memiliki kontribusi informasi yang signifikan, teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh, yakni semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, informan penelitian mencakup pemilik perusahaan, kepala cabang, dan karyawan yang bertanggung jawab pada bagian desain, pengoperasian mesin digital printing, serta pembukuan cabang. (Juli et al., 2024)

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik agar informasi yang diperoleh bersifat valid dan komprehensif. Wawancara langsung digunakan untuk menggali narasi mendalam terkait kebijakan keuangan, prosedur pencatatan, penggunaan sistem pengendalian internal, perhitungan bonus, serta kendala operasional yang memengaruhi produktivitas dan laba. Teknik observasi dil-

akukan dengan mengamati aktivitas kerja sehari-hari, termasuk cara karyawan mengoperasikan mesin, alur pelayanan pelanggan, pola penggunaan bahan produksi, hingga proses penutupan penjualan dan pelaporan keuangan. Selanjutnya, dokumentasi digunakan untuk menelaah laporan keuangan pusat dan cabang, bukti transaksi, daftar aset, laporan pembelian bahan, rekap bonus karyawan, dan dokumen administratif lainnya guna memperkuat keandalan temuan penelitian. Selain itu, studi kepustakaan dilakukan untuk menempatkan hasil penelitian dalam kerangka teori dan penelitian terdahulu dengan mengacu pada literatur mengenai kerangka pengendalian internal COSO, standar akuntansi SAK EMKM, dan hasil penelitian empiris yang relevan di bidang akuntansi dan manajemen operasional. (Arinanda et al., 2024)

Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang paling relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian menyusunnya dalam kategori tematik. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif sehingga hubungan antara variabel dan fenomena lapangan dapat dipahami secara jelas. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan temuan penelitian berdasarkan pola informasi, perbandingan dengan teori, serta interpretasi ilmiah terhadap masalah yang diteliti. Melalui teknik analisis ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran objektif mengenai kondisi riil pengelolaan keuangan dan pengendalian internal perus-

ahaan serta menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas tata kelola operasional dan keuangan di Family Advertising Digital Printing.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pengendalian internal pada cabang Family Advertising dibangun berdasarkan tingkat kepercayaan owner kepada karyawan. Meskipun pendekatan ini membentuk loyalitas dan etos kerja yang baik, secara akuntansi model tersebut melemahkan aspek pencegahan dan deteksi dini kecurangan karena tidak adanya sistem pengawasan fisik, otorisasi berlapis, maupun prosedur standar. Efektivitas pengendalian saat ini lebih bergantung pada integritas individu daripada sistem, sehingga rawan bermasalah apabila terjadi pergantian karyawan atau peningkatan skala bisnis.

Skema insentif dan pembagian laba progresif terbukti menjadi pengendalian motivasional yang cukup kuat karena mengaitkan pencapaian penjualan dengan bonus. Namun, insentif ini tidak menjamin akurasi pelaporan, sehingga masih terdapat potensi manipulasi data penjualan demi memenuhi target, terutama karena pencatatan dilakukan secara manual melalui Excel tanpa audit trail atau validasi sistem. Kelemahan ini menimbulkan risiko laporan laba rugi yang tidak mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya, khususnya ketika terjadi piutang macet atau keterlambatan pencairan dana dari instansi. (Kasus, 2024)

1.Sistem Pencatatan dan Pelaporan yang Diterapkan

LAPORAN POSISI KEUANGAN - PUSAT			
FAMILY ADVERTISING DIGITAL PRINTING			
PER 31 DESEMBER 2024			
(Dalam Ribuan Rupiah)			
ASET		LIABILITAS & EKUITAS	
ASET LANCAR		LIABILITAS	
Kas & Bank	Rp 327.200.000	Utang Usaha	Rp 25.000.000
Piutang Usaha	Rp 80.000.000	Utang Gaji	Rp 5.000.000
Persediaan bahan (Kertas,tinta,stiker)	Rp 60.000.000	Total Liabilitas	Rp 30.000.000
Uang Muka Pembelian	Rp 10.000.000		
Total Aset Lancar	Rp 477.200.000		
ASET TIDAK LANCAR		EKUITAS	
Mesin Offset	Rp 450.000.000	Modal Pemilik	Rp 1.309.375.000
Mesin Digital Printing	Rp 550.000.000	Laba Ditahan tahun lalu	Rp 77.200.000
Mesin Finishing	Rp 200.000.000	Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp 310.000.000
Komputer Desain	Rp 50.000.000	Total Ekuitas	Rp 1.696.575.000
Printer Pendukung	Rp 30.000.000		
Kendaraan Operasional	Rp 120.000.000		
Peralatan Kantor	Rp 20.000.000		
Peralatan Listrik	Rp 15.000.000		
Akumulasi Penyusutan	-Rp 185.625.000		
Total Aset Tidak Lancar	Rp 1.249.375.000		
TOTAL ASET	Rp 1.726.575.000	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp 1.726.575.000
Rincian Penyusutan			
Mesin Offset	Rp 450.000.000	Umur	Rp 45.000.000
Mesin digital printing (2)	Rp 550.000.000	8	Rp 68.750.000
Mesin Finishing (3)	Rp 200.000.000	8	Rp 25.000.000
Komputer Desain (5)	Rp 50.000.000	4	Rp 12.500.000
Printer Pendukung	Rp 30.000.000	5	Rp 6.000.000
Kendaraan Operasional	Rp 120.000.000	5	Rp 24.000.000
Peralatan Kantor	Rp 20.000.000	8	Rp 2.500.000
Peralatan Listrik	Rp 15.000.000	8	Rp 1.875.000
Total	Rp 1.435.000.000		Rp 185.625.000
LAPORAN LABA RUGI-PUSAT		LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS-PUSAT	
FAMILY ADVERTISING DIGITAL PRINTING		FAMILY ADVERTISING DIGITAL PRINTING	
PER 31 DESEMBER 2024		PER 31 DESEMBER 2024	
(Dalam Ribuan Rupiah)		(Dalam Ribuan Rupiah)	
PENDAPATAN		KETERANGAN	
Pendapatan Penjualan	Rp 500.000.000	Ekuitas Awal	Rp 1.502.800.000
Harga Pokok Penjualan	-Rp 100.000.000	Laba Bersih	Rp 327.200.000
Laba Kotor	Rp 400.000.000	Ekuitas Akhir	Rp 1.830.000.000
BEBAN OPERASIONAL			
Gaji Karyawan	-Rp 34.800.000		
Listrik	-Rp 15.000.000		
Perawatan Mesin	-Rp 10.000.000		
Transportasi	-Rp 5.000.000		
Perawatan Bangunan	-Rp 3.000.000		
Beban Administrasi	-Rp 5.000.000		
Total Beban Usaha	-Rp 72.800.000		
Laba Bersih Pusat	Rp 327.200.000		

LAPORAN ARUS KAS-PUSAT		
FAMILY ADVERTISING DIGITAL PRINTING		
PER 31 DESEMBER 2024		
(Dalam Ribuan Rupiah)		
ARUS KAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	Rp	500.000.000
Pembayaran Gaji	-Rp	34.800.000
Pembayaran Pembelian Bahan	-Rp	100.000.000
Pembayaran Listrik	-Rp	15.000.000
Pembayaran Perawatan	-Rp	10.000.000
Pembayaran Transportasi	-Rp	5.000.000
Pembayaran Perawatan Bangunan	-Rp	3.000.000
Pembayaran Administrasi	-Rp	5.000.000
Total Pembayaran	-Rp	172.800.000
Kas Bersih Operasi	Rp	327.200.000
Kenaikan Kas	Rp	327.200.000

Analisisnya:

Pada laporan pusat, penulis juga melakukan penghitungan penyusutan atas aset yang selama ini belum dicatat oleh perusahaan. Tidak adanya pencatatan penyusutan sebelumnya menyebabkan aset pada laporan keuangan pusat terlihat bernilai lebih tinggi dari kondisi sebenarnya dan menimbulkan ketidakseimbangan antara nilai aset dan pemanfaatannya dalam kegiatan operasional. Di kantor pusat terdapat delapan unit alat yang dihitung penyusutannya, dengan total nilai penyusutan sebesar Rp185.625.000. Aset yang disusutkan pada kantor pusat mencakup perangkat komputer, printer, mesin fotokopi, serta beberapa peralatan elektronik dan operasional lainnya yang menunjang aktivitas administrasi dan manajerial perusahaan. Umur ekonomis dari masing-masing aset bervariasi, misalnya komputer dan printer umumnya memiliki umur ekonomis empat sampai lima tahun, mesin fotokopi memiliki umur ekonomis yang lebih panjang antara lima hingga delapan tahun, dan peralatan lainnya disesuaikan berdasarkan standar umum aset tetap sejenis. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus agar pembebanan biaya tiap tahun kon-

sisten dan mudah diterapkan dalam pembukuan. Dengan adanya perhitungan penyusutan ini, laporan keuangan pusat kini menunjukkan nilai aset yang lebih wajar, beban penyusutan yang sebenarnya, serta memberikan dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan terkait manajemen aset, pengendalian biaya, dan rencana investasi perusahaan ke depan.

2. Laporan Keuangan Cabang Batasangkar

LAPORAN POSISI KEUANGAN - CABANG BATUSANGKAR			
FAMILY ADVERTISING DIGITAL PRINTING			
PER 31 DESEMBER 2024			
(Dalam Ribuan Rupiah)			
ASET		LIABILITAS & EKUITAS	
ASET LANCAR		LIABILITAS	
Kas & Bank	Rp 110.800.000	Utang Usaha	Rp 5.000.000
Persediaan	Rp 25.000.000	Utang operasional	Rp 2.000.000
Piutang Usaha	Rp 10.000.000	Total Liabilitas	Rp 7.000.000
Uang Muka Sewa	Rp 30.000.000		
Total Aset Lancar	Rp 175.800.000		
ASET TIDAK LANCAR		EKUITAS	
Mesin Racking	Rp 30.000.000	Modal Pemilik-Pusat	Rp 108.400.000
Mesin Stempel	Rp 5.000.000	Laba Ditahan tahan	Rp 18.975.000
Komputer	Rp 18.000.000	Laba Tahun Berjalan	Rp 92.175.000
Peralatan Kantor	Rp 8.000.000	Total Ekuitas	Rp 219.550.000
Akumulasi Penyusutan	-Rp 10.250.000		
Total Aset Tidak Lancar	Rp 50.750.000		
TOTAL ASET	Rp 226.550.000	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp 226.550.000
Rincian Penyusutan		Umur	
Mesin Racking	Rp 30.000.000	8	Rp 3.750.000
Mesin Stempel	Rp 5.000.000	5	Rp 1.000.000
Komputer	Rp 18.000.000	4	Rp 4.500.000
Peralatan Kantor	Rp 8.000.000	8	Rp 1.000.000
Total	Rp 61.000.000		Rp 10.250.000

LAPORAN LABA RUGI - CABANG BATUSANGKAR		LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - CABANG BATUSANGKAR	
FAMILY ADVERTISING DIGITAL PRINTING		FAMILY ADVERTISING DIGITAL PRINTING	
PER 31 DESEMBER 2024		PER 31 DESEMBER 2024	
(Dalam Ribuan Rupiah)		(Dalam Ribuan Rupiah)	
Pendapatan	Rp 210.000.000	KETERANGAN	
HPP	-Rp 45.000.000	Ekuitas Awal	Rp 93.450.000
Laba Kotor	Rp 165.000.000	Laba Tahun Berjalan	Rp 110.800.000
		Ekuitas Akhir	Rp 204.250.000
Beban Operasional			
Gaji	-Rp 21.200.000		
Listrik	-Rp 8.000.000		
Perawatan	-Rp 5.000.000		
Sewa	-Rp 15.000.000		
Transportasi	-Rp 2.000.000		
Beban Administrasi	-Rp 3.000.000		
Total Beban	-Rp 54.200.000		
Laba Bersih Cabang	Rp 110.800.000		

LAPORAN ARUS KAS - CABANG BATUSANGKAR	
FAMILY ADVERTISING DIGITAL PRINTING	
PER 31 DESEMBER 2024	
(Dalam Ribuan Rupiah)	
ARUS KAS OPERASI	
Penerimaan dari Pelanggan	Rp 210.000.000
Pembayaran Pembelian Bahan	-Rp 45.000.000
Pembayaran Gaji	-Rp 21.200.000
Pembayaran Listrik	-Rp 8.000.000
Pembayaran Perawatan	-Rp 5.000.000
Pembayaran Transportasi	-Rp 2.000.000
Pembayaran Sewa	-Rp 15.000.000
Pembayaran Administrasi	-Rp 3.000.000
Kas Bersih Operasi	Rp 110.800.000
Kenaikan Kas	Rp 110.800.000

Analisisnya:

Pada laporan cabang, penulis membantu perusahaan dalam melakukan perhitungan penyusutan yang sebelumnya sama sekali belum dilakukan oleh bagian akuntansi cabang. Kondisi ini menyebabkan nilai aset di cabang tercatat tidak sesuai dengan nilai manfaat sebenarnya dan laporan keuangan tidak mencerminkan beban operasional yang akurat. Pada kantor cabang terdapat empat unit alat yang menjadi objek perhitungan penyusutan, dengan total beban

penyusutan mencapai Rp10.250.000. Adapun alat yang disusutkan di cabang umumnya meliputi komputer kerja, printer, serta beberapa peralatan pendukung administrasi yang digunakan untuk operasional sehari-hari. Komputer dan printer pada umumnya memiliki umur ekonomis empat hingga lima tahun, sedangkan peralatan kantor lainnya dapat memiliki umur ekonomis sekitar tiga sampai lima tahun tergantung jenis dan intensitas pemakaiannya. Perhitungan penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus agar pembebanan biaya lebih stabil setiap periode. Dengan dicatatnya penyusutan pada cabang, kini nilai buku aset lebih realistis dan beban penyusutan dapat disajikan sebagai bagian dari biaya operasional cabang, sehingga laporan keuangan cabang menjadi lebih akurat, sesuai dengan standar akuntansi dan dapat digunakan untuk analisis kinerja serta perencanaan penggantian aset di masa mendatang.

Dalam proses konsolidasi laporan keuangan, dilakukan beberapa jurnal eliminasi untuk menyesuaikan transaksi internal antara pusat dan cabang. Eliminasi pertama menghapus hubungan ekuitas dan investasi internal sebesar Rp204.250.000 agar laporan konsolidasi menampilkan informasi satu entitas ekonomi. Eliminasi kedua menghapus laba belum terealisasi dari persediaan sebesar Rp20.000.000 karena barang belum dijual ke pihak eksternal. Eliminasi ketiga menghapus transaksi penjualan dan HPP antarperusahaan sebesar Rp45.000.000 agar pendapatan dan beban tidak tercatat ganda pada laporan konsolidasi. Ketiga eliminasi ini memastikan bahwa laporan konsolidasi tidak mengandung angka-angka yang menggembungkan pendapatan, aset, maupun laba.

Secara keseluruhan, sistem pencatatan yang digunakan masih sederhana dan cenderung berbasis kas, karena transaksi langsung dicatat ke tabel laporan tanpa melalui tahapan jurnal, buku besar, dan neraca saldo. Format laporan keuangan masih manual sehingga rentan kesalahan, terutama karena sebagian besar perhitungan direkap melalui Excel. Selain itu, laporan belum sepenuhnya sesuai standar akuntansi seperti SAK EMKM karena belum mengungkapkan metode penyusutan, cadangan piutang, penyesuaian persediaan akhir, serta belum memuat catatan atas laporan keuangan. Kelemahan lain yang cukup signifikan adalah belum jelasnya dukungan dokumen bukti transaksi seperti invoice dan kuitansi, yang seharusnya menjadi dasar verifikasi atas setiap pencatatan. Dengan adanya pembaruan berupa perhitungan penyusutan dan penyesuaian transaksi, laporan keuangan kini lebih menggambarkan posisi keuangan yang sebenarnya. Namun, perbaikan sistem pencatatan masih perlu dilakukan secara bertahap agar laporan keuangan perusahaan dapat lebih reliabel, terstruktur, dan sesuai standar akuntansi.(Purba et al., 2023)

5. KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap praktik manajemen dan sistem akuntansi pada Family Advertising Digital Printing, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal perusahaan masih berada dalam kondisi yang belum ideal, sehingga menimbulkan tingkat risiko operasional yang cukup tinggi. Mekanisme kerja yang berjalan saat ini menunjukkan ketidakseimbangan dalam pembagian fungsi dan pengawasan, se-

hingga rentan menimbulkan permasalahan dalam pengelolaan usaha.

Perusahaan membangun struktur kerja yang sangat bertumpu pada kepercayaan penuh kepada karyawan, tanpa dukungan kontrol formal yang memadai. Pola ini secara akademis dipandang sebagai kelemahan mendasar dalam konsep pengendalian internal karena ketiadaan pemisahan tugas, minimnya pengawasan fisik, dan absennya kontrol prosedural memberikan peluang besar terhadap kesalahan maupun kecurangan. Walaupun sistem pemberian bonus berbasis pencapaian penjualan terbukti efektif dalam mendorong peningkatan pendapatan, insentif tersebut tidak berfungsi sebagai pengendalian yang mampu menjamin keakuratan dan kejujuran laporan keuangan. Dari aspek pencatatan akuntansi, perusahaan masih bergantung pada metode penginputan secara manual dengan Excel, yang membuka celah terjadinya kesalahan dan bias pada laporan keuangan. Pencatatan yang cenderung berbasis kas serta belum lengkapnya dokumen pembuktian transaksi menyebabkan laporan keuangan belum mencerminkan standar pelaporan yang berlaku, sehingga reliabilitas data untuk dasar pengambilan keputusan masih rendah.

Dengan kondisi tersebut, model pengelolaan usaha yang diterapkan saat ini dinilai belum mampu menjamin kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan kurang mendukung ekspansi usaha di masa mendatang. Untuk menciptakan sistem manajemen yang lebih efektif dan mampu mengurangi risiko, perusahaan perlu melakukan pembenahan melalui penyusunan prosedur kerja yang standar, penerapan perangkat lunak akuntansi sebagai

pengganti pencatatan manual, penambahan pengendalian fisik seperti pemasangan CCTV, serta pelaksanaan fungsi monitoring melalui audit mendadak oleh pusat. Pembaruan ini diharapkan mampu membawa perubahan dari pola kerja berbasis kepercayaan personal menjadi sistem yang lebih akuntabel, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional. (Laporan et al., 2025).

REFERENCES

- Akhir, T., & Grasela, F. (2023). ANALISIS KERUSAKAN SUKU CADANG MESIN PRINTING BESTCODE DENGAN METODE FAILURE MODE EFFECTS ANALYSIS (FMEA) DAN PLAN-DO-CHECK-ACTION (PDCA) PADA PT . AGA PRIMA ENGINEERING.
- Arinanda, R. M., Komariyah, F., & Supriadi, I. (2024). Karakteristik audit. 1(3), 140-160.
- Athabarani, I., & Febriyanti, N. M. (2025). Analisis Implementasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia. 12(1), 2617-2626.
- Bengkalis, P. N. (2021). Penerapan software akuntansi pada umkm ferolas. 10(1), 1-6.
- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2015). Analisis faktor-faktor penyebab kerusakan produk pada proses cetak produk.
- Firmansyah, M. R., Santoso, A. C., Farah, A., Monalissa, U., Adiyanto, M. R., & Madura, U. T. (2024). PENGARUH PENCATATAN AKUNTANSI MANUAL DENGAN PENCATATAN DIGITAL DI ERA GLOBALISASI DALAM SUATU. 2(7).
- Habibah, N. K., & Kusmayadi, D. (n.d.). ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM: STUDI KASUS WARMART. 4(2), 187-198.
- Insentif, S., Upaya, D., Kepuasan, M., Terhadap, K., Penjualan, P., Kantor, D. I., Strategy, I., An, I. N., To, E., Employee, I., Towards, S., Development, S., & Telkom, A. T. (2025). *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 3 , Nomor 2 , Maret 2025 ISSN : 2986-7819*

- INCENTIVE STRATEGY IN AN EFFORT TO IMPROVE EMPLOYEE LOYALTY SATISFACTION TOWARDS SALES DEVELOPMENT AT TELKOM BANYUWANGI.* 3, 646–658.
- Internal Control – Integrated Framework and Appendices (Issue May). (2013).
- Juli, N., Eka, F., & Wicaksana, C. (2024). Peranan Audit Operasional dan Pengendalian Internal pada Kinerja Perusahaan. 2(7), 658–668.
- Kasus, S. (2024). AUDIT OPERASIONAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PRODUKSI PRODUKSI.
- Laporan, K., Pada, K., & Almasoem, B. (2025). ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
- LAPORAN KEUANGAN PADA BPRS ALMASOEM Sinta Fauziah 1 , Lina Yulianti 2 , Ahmad Mudzakir 3. 03(02), 218–225.
- Pratiwi, P. A. (2018). PENGARUH IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL BERBASIS COSO INTEGRATED DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Pada PT . Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company , Tbk). 3(2), 7–19.
- Purba, N. N., Raudina, H. C., & Maulana, A. (2023). *Accounting Student Research Journal*. 2(1), 31–45.
- Reza, A. F., & Febriani, D. (2024) *EFEKTIVITAS PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI*.10(1),79-96